

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat karakteristik sosial-ekonomi pengunjung Air Terjun Semirang, melihat persepsi wisatawan terhadap Objek Wisata Air Terjun Semirang, mengukur tingkat kesediaan membayar wisatawan, dan mengidentifikasi strategi pengembangan *Community Based Tourism* Objek Wisata Air Terjun Semirang di Desa Gogik, Kabupaten Semarang.

Penelitian ini menggunakan Metode *Mix Methods*, kombinasi antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif diterapkan untuk menganalisis data. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data numerik berupa karakteristik sosio-ekonomi, persepsi wisatawan, dan juga nilai tawaran rata-rata kesediaan membayar wisatawan. Kemudian pendekatan kualitatif berupa *indept interview* digunakan untuk mengidentifikasi strategi pengembangan Objek Wisata Air Terjun Semirang. Output yang didapatkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan harga tiket baru dan strategi pengembangan Objek Wisata Air Terjun Semirang.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi Objek Wisata Air Terjun Semirang melalui *indept interview* terdapat cukup fasilitas namun masih perlu banyak perbaikan menurut pengunjung yang diwawancarai. Hasil *Contingent Valuation Methods* terdapat 94,5% total responden yang bersedia membayar nilai tawaran *Willingness to Pay*, sehingga diperoleh nilai rata-rata WTP sebesar Rp.11.000 dengan nilai total WTP sebesar Rp.140.965.000. Nilai total WTP ini dapat dijadikan biaya pengelolaan dan pengembangan pemerintah Desa Gogik yang dapat dikolaborasikan dengan strategi peningkatan peran serta Pemerintah Desa dalam hal keterlibatan program, reegulasi, pendanaan, dan pencerdasan kepada masyarakat. Peningkatan kontribusi masyarakat dan juga peran aktif Swasta sebagai pengembang atau investor dalam hal pengembangan *Community Based Tourism*.

Kata Kunci : *Contingent Valuation Method, Community Based Tourism*, Strategi Pengembangan, Air Terjun Semirang, Desa Gogik, Kabupaten Semarang, Indonesia